

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan (Field Research) yang mengungkap judul “Implementasi Disiplin Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Peserta Didik Di MAN 3 Banjarmasin.”. Penelitian yang penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian deskriptif, Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menjelaskan peristiwa dan fenomena yang terjadi selama penelitian di lapangan. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berarti data tersebut menggambarkan atau menguraikan suatu hal sesuai dengan keadaannya.<sup>12</sup> Pendekatan kualitatif juga melibatkan penggunaan pendekatan induktif, di mana data diperoleh melalui kata-kata tertulis atau lisan dari individu-individu serta melalui pengamatan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif, di sisi lain, memiliki tujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi, dan budaya.<sup>13</sup>

Selama kegiatan penelitian, peneliti menghadapi subjek yang kompleks dan menyeluruh. Peneliti mempelajari kalimat-kalimat, menggali pandangan responden, dan menyelidiki latar belakang alami dari fenomena yang diteliti.

---

<sup>12</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), Cet ke-2. 36.

<sup>13</sup> Maman Kh, Metodologi Penelitian Agama (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006). 29.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui strategi analisis kualitatif, dengan tujuan untuk memahami dan menjelaskan peristiwa yang ada pada tempat penelitian, penulis mengeksplorasi Implementasi Disiplin Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Peserta Didik di MAN 3 Banjarmasin.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian disini adalah Dewan guru dan peserta didik

### **2. Objek penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Disiplin Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Peserta Didik Di MAN 3 Banjarmasin. Yang terdiri dari : Bagaimana Implementasi Disiplin Sekolah dalam meningkatkan Pendidikan Karakter Dan Faktor-faktor Implementasi Disiplin Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Peserta Didik Di MAN 3 Banjarmasin

## **C. Data dan Sumber data**

### **1) Data**

Penelitian ini menggali dua jenis data, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

1. Implementasi Disiplin Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Peserta Didik Di Man 3 Banjarmasin.

2. Faktor yang mempengaruhi Implementasi Disiplin Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Peserta Didik Di MAN 3 Banjarmasin.

## **b. Data Penunjang**

Data penunjang merupakan jenis data yang digunakan untuk melengkapi data pokok terkait dengan:

1. Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin
2. Secara umum, penelitian ini memberikan gambaran tentang lokasi penelitian, kondisi siswa, dan guru yang terlibat.

## **2) Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian ini yakni:

- a. Responden adalah individu yang memberikan jawaban atau informasi terkait dengan variabel yang diteliti. Sebagai contoh, penulis mengumpulkan data dari sumber-sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam konteks ini, responden yang termasuk adalah para guru di MAN 3 Banjarmasin..
- b. Informan merupakan individu yang memberikan informasi tambahan terkait dengan penelitian. Contohnya, kepala sekolah, peserta didik, dan staf tata usaha dapat menjadi sumber informasi yang memberikan kontribusi pada penelitian ini.
- c. Dokumen merujuk pada catatan atau arsip yang terkait dengan lokasi penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa catatan mengenai letak geografis, sejarah singkat, serta struktur organisasi sekolah.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, informasinya dapat ditemukan dalam matriks berikut ini:

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

<b>NO</b>	<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
<b>1</b>	Data pokok meliputi:  1. Data yang berhubungan dengan Implementasi Disiplin Sekolah Di Man 3 Banjarmasin.  2. Data yang berhubungan dengan peningkatan kualitas karakter di Man 3 Banjarmasin  3. Data yang berhubungan dengan faktor yang	Guru dan para siswa           Kepala sekolah,  Guru dan para siswa	Observasi dan Wawancara           Observasi dan Wawancara

	<p>mempengaruhi implementasi Disiplin Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Peserta Didik di Man 3 Banjarmasin.</p> <p>4. Data yang berhubungan dengan Implementasi Disiplin Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Peserta Didik Di Man 3 Banjarmasin</p>		
<b>2</b>	<p>Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin</li> <li>2. Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru dan para siswa</li> </ol>	<p>Kepala sekolah dan Guru</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara adalah metode interaksi yang bertujuan untuk memperoleh informasi tertentu. Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Seibani, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab antara pewawancara dan informan atau responden.<sup>14</sup> Wawancara merupakan proses di mana pewawancara mendapatkan informasi untuk keperluan penelitian melalui pertanyaan dan dialog langsung dengan informan.<sup>15</sup> Penulis menggunakan teknik wawancara ini untuk mengumpulkan data tentang kompetensi guru dalam implementasi disiplin sekolah dalam meningkatkan kualitas karakter peserta didik di MAN 3 Banjarmasin.
- b. Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan penggunaan indera untuk mengumpulkan informasi penelitian. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi di lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait implementasi disiplin sekolah dalam meningkatkan kualitas karakter peserta didik di MAN 3 Banjarmasin.

---

<sup>14</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), Cet ke-1. 131

<sup>15</sup> Muhammad Indrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. 108

- c. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen atau laporan yang telah ada sebagai sumber informasi. Metode ini melibatkan pengamatan dan pencatatan terhadap dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, dan buku peraturan yang relevan.<sup>16</sup> Dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk analisis dan penelitian.

Penulis menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengumpulkan data yang telah ada dan telah diolah oleh pihak lain.<sup>17</sup> Data yang diperoleh melalui teknik ini dapat berupa tulisan atau foto-foto aktivitas yang terjadi di MAN 3 Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut:

### **1. Editing**

Pengolahan data dimulai dengan melakukan proses edit, yakni memeriksa lagi hasil data yang telah terkumpul untuk memeriksa kelengkapan jawaban dan memperbaiki kesalahan yang mungkin ada. Tujuan dari editing adalah memastikan kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian.

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: Teras, 2009). 66

<sup>17</sup> Ihyaul Ulum, Klinik Skripsi (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1. 97

Menurut Abdurrahman Fatoni, editing merupakan tahap pemeriksaan ulang terhadap data penelitian yang terdapat dalam wawancara untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, serta kesesuaian antara satu jawaban dengan jawaban lainnya untuk menghindari kesalahan dalam proses analisis data.<sup>18</sup> Misalnya, pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan, untuk memastikan bahwa data tersebut sudah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## **2. Klasifikasi Data**

Setelah tahap Editing selesai, langkah selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data telah dikumpulkan, langkah berikutnya adalah mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Tujuan dari klasifikasi data ini adalah untuk menyusun data secara teratur dan sistematis, sehingga memudahkan analisis dan pemahaman terhadap masalah yang sedang diteliti.

## **3. Interpretasi Data**

Setelah tahap klarifikasi data selesai, langkah selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberikan penjelasan tentang data yang diperoleh, sehingga memudahkan dalam penggunaannya. Melalui interpretasi data, penulis dapat menganalisis dan menguraikan makna yang terkandung dalam data, menghubungkannya dengan tujuan penelitian, dan

---

<sup>18</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 104



mengemukakan temuan atau kesimpulan yang relevan. Interpretasi data juga dapat membantu penulis untuk mengaitkan hasil dengan teori yang masih relevan, dan menyajikan informasi yang dapat dipahami oleh pembaca atau pengguna data.

#### **F. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menentukan pembahasan mengenai implementasi disiplin sekolah dalam meningkatkan kualitas karakter peserta didik di MAN 3 Banjarmasin. Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh melalui penggunaan teknik induktif. Teknik induktif adalah proses menyimpulkan data yang telah dikumpulkan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi hal-hal yang bersifat khusus.